

SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL

Oleh:

**MUHAMMAD ZIDAN
NPM.2001031021**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MUHAMMAD ZIDAN
NPM. 2001031021**

**Pembimbing :
Dea Tara Ningtyas, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id/-mailiaimetro/metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Zidan
NPM : 2001031021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Metro, 31 Mei 2024
Dosen Pembimbing,

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

PERSETUJUAN

Nama : Muhammad Zidan
NPM : 2001031021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC
SCHOOL METRO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2024
Dosen Pembimbing,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3402/In-28.1 / D/ PP.00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL, yang disusun oleh: Muhammad Zidan, NPM: 2001031021, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

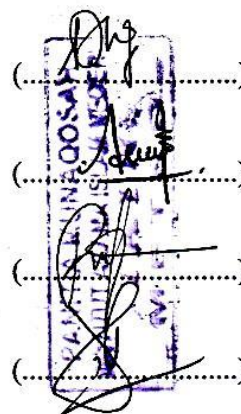
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd


Penguji II : Ratih Rahmawati, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL

**Oleh :
Muhammad Zidan**

Guru adalah pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh banyak faktor salah satunya peran guru itu sendiri dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dan apa saja faktor pendukung serta penghambat motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru sudah menjalankan perannya dengan baik seperti guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator sudah dilakukan dengan semestinya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya faktor internal yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial

Kata kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zidan

NPM : 2001031021

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan ini tugas akhir ini secara keseluruhan adalah asli kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2024
Yang Menyatakan



Muhammad Zidan
NPM. 2001031021

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^٥

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^٦

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”²

¹ Q.S. Al-Insyirah : 5

² Q.S. Al-Insyirah : 6

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Fidyantoro dan Ibu Minarti yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral ataupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Kepada Bude Sih Sunarti yang telah memberikan motivasi, dukungan serta inspirasi.
3. Kakak kandung saya Rizki Alifianto yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan serta inspirasi.
4. Nisa Amelia yang senantiasa memberikan motivasi dukungan serta inspirasi.
5. Untuk teman-teman PGMI angkatan 2020 terkhusus kelas D yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu memotivasi penulis.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

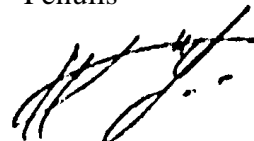
Alhamdulillah penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dosen FTIK
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Kepada Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Shohib Susanto, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah SD Nurul Huda Islamic School yang telah memberikan izin dan bantuan selama melakukan penelitian.
6. Shalsa Bila Atifa S.Pd. selaku wali kelas V SD Nurul Huda Islamic School.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Metro, 21 Januari 2024

Penulis



Muhammad Zidan
Npm. 2001031021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Guru Dalam Pembelajaran	10
1. Guru Sebagai Pendidik.....	10
2. Guru Sebagai Pengajar	11
3. Guru Sebagai Pembimbing	12
4. Guru Sebagai Pelatih.....	12
5. Guru Sebagai Penasehat.....	13
B. Tugas Guru.....	14
1. Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	14
2. Guru Sebagai Demonstrator	15
3. Guru Sebagai Pengelola Kelas	15
4. Guru Sebagai Mediator Dan Fasilitator	15

5. Guru Sebagai evaluator	16
C. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran	17
D. Pengertian Motivasi	20
1. Kebutuhan Teori Tentang Motivasi	23
2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	24
3. Macam – macam Motivasi	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
a. Sejarah singkat SD Nurul Huda Islamic School	38
b. Profil SD Nurul Huda Islamic School.....	39
c. Visi dan misi SD Nurul Huda Islamic School.....	40
d. Keadaan Guru dan Siswa SD Nurul Huda Islamic School	41
e. Tata tertib sekolah	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian	45
a. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School	48
b. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School.....	57
c. Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa	63
d. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar	67
B. Pembahasan	72
1. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School.....	72
2. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School.....	75

3. Hubungan peran guru dan motivasi siswa	79
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Jabatannya di SD Nurul Huda Islamic School Metro	41
Tabel 4.2 Struktur organisasi SD Nurul Huda Islamic School Metro.....	42
Tabel 4.3 Data Siswa SD Nurul Huda Islamic School Metro.....	43
Tabel 4.4 Hasil Motivasi Siswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Proses Analisa Data.....	37
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

APD.....	87
Surat Bimbingan Skripsi	105
Izin Research.....	106
Surat Balasan Research.....	107
Surat Tugas	108
Surat Balasan Survey	109
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	110
Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI.....	111
Form Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	112
Surat Keterangan.....	115
Turnitin.....	116
Outline.....	118
Dokumentasi	121
Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memotivasi, mengarahkan atau membantu perkembangan jasmani dan rohani untuk memperoleh kedewasaan, dan bisa menunaikan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai manusia yang mampu bertahan. Istilah guru biasanya diterapkan pada lingkungan formal, sedangkan pendidik diterapkan di lingkungan formal, informal, dan, non formal.¹

Guru secara umum memiliki tiga tugas sebagai profesi, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk kehidupannya. Guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas perlu memiliki kemampuan tertentu yang merupakan bagian dari profesionalisme guru.²

“Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, guru berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar,” dijelaskan. Tak hanya membantu proses belajar di dunia akademik, peranan guru adalah inspirator,

¹ Yohana Alfiana Ludo Buan, *Guru dan pendidikan Karakter* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 1.

² Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), 1

informer, organisator, motivator, hingga evaluator. Di Indonesia syarat menjadi guru adalah diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005.⁵

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru adalah garda terdepan penyelenggaraan pendidikan. Guru adalah pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah, dan keberhasilan mengajarnya menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat terutama orang tua siswa banyak menaruh harapan yang tinggi kepada guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan indonesia.⁶

Proses belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode

⁵ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), 107-108.

⁶ Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"* (PT Raja Grafindo Persada) Depok, 2012, 73

penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.⁷ Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen komponen tersebut.

Oleh karena itu, makna dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar”. Semakin baik metode itu, semakin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan factor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Dalam hal metode proses pembelajaran, selain faktor tujuan, murid, situasi, fasilitas dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31.

Karenanya metode mengajar itu banyak sekali dan sulit menggolongkannya. Lebih sulit lagi menetapkan metode mana yang memiliki efektifitas paling tinggi. Sebab metode yang “kurang baik” di tangan guru yang lain dan metode yang baik akan gagal di tangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya. Namun demikian, ada sifat-sifat umum yang terdapat pada metode yang lain. Dengan mencari cirri-ciri umum itu, menjadi mungkin untuk mengenali berbagai macam metode yang lazim dan praktis untuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah merupakan metode yang selalu digunakan oleh guru dalam pembelajaran seperti dalam pemberian informasi Bimbingan dan penjelasan meskipun sedikit karena dengan komunikasi langsung akan membangun interaksi guru dengan murid. Agar siswa efektif dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah, maka siswa perlu dilatih mengembangkan keterampilan berpikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalarannya secara sistematis. Jadi dapat dipahami metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi belajar-mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik. Dan guru akan menjadi pusat/titik tumpuan keberhasilan metode ceramah.⁸

⁸ Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Manado Vol. 12, No. 2, 2018, 108.

Pada saat pra survei yang peneliti laksanakan di sekolah SD Nurul Huda Islamic School pada hari jumat, 01 Maret 2024 dengan Ibu Shalsa Bila Atifa, S.Pd. menurut hasil wawancara, dari 28 siswa ada 7 siswa yang motivasinya masih rendah contohnya siswa tidak menyukai Pelajaran guru, siswa tidak menyukai mata Pelajaran tertentu, motivasi dalam diri siswa yang lemah. Dalam proses pembelajaran guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. menurut peneliti motivasi memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar siswa di SD Nurul Huda Islamic School. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL”*⁹

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pernyataan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda ?

⁹ Shalsa Bila Atifa, *“Hasil Wawancara terkait motivasi rendah siswa dengan Wali Kelas V”*, Metro, 2024.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda
- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan masukan dalam motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian adalah sebagai berikut.

1) Bagi Peneliti

- a) Dapat menambah pengetahuan tentang motivasi belajar siswa utamanya di sekolah dasar
- b) Menambah wawasan keilmuan peneliti di bidang motivasi belajar siswa

2) Bagi siswa

- a) Meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung

- b) Membuka solusi baru tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa
 - c) Meminimalisir siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar yang beribas kepada penilaian akhir dari siswa siswi
- 3) Bagi Guru
- a) Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
 - b) Dapat mengambil keputusan yang cepat ketika menjumpai siswa yang mengalami penurunan belajar terkait faktor pendukung dan penghambat.
- 4) Bagi Sekolah
- a) Sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan bagi siswa.
 - b) Sebagai alat penentu kebijakan sekolah khususnya tentang upaya meningkatkan sumber daya guru dan profesi guru.

D. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Menurut Tri Widiastuti dari Universitas Islam Riau penelitiannya yang “berjudul Peran Guru dalam motivasi belajar siswa kelas V SDN 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”

Tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah jenis penelitian dan metode penelitian. sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa dan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian.¹⁰

2. Menurut Maulina Rizky Faradine dari Universitas Muria kudu penelitiannya yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V SDN Sarirejo 03” Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru dalam memotivasi belajar siswa untuk belajar dilaksanakan secara optimal.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu jenis penelitian sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan sama sama meneliti tentang peran guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian.¹¹

3. Menurut Rahma Yani dari universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar kelas V Mis Lamgugob Kota

¹⁰ Sri Widiastuti, “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Sei Beberas Hili”, vol. 13, no 2. (2021)

¹¹ Maulina Rizky Faradine ,”Analisis Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V SDN Sarirejo 03”, vol. 7, no. 2 (2023)

Banda Aceh” Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar yaitu ketidakingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari, latar belakang dan lingkungan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dari orang terdekat.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulisi ialah ialah jenis penelitian dan metode penelitian.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian.¹²

¹² Rahma Yani, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar kelas V Mis Lamgugob Kota Banda Aceh*”, (2023)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik; ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.

Adapun teori peran guru menurut M Ilyasa ada 5 diantaranya yaitu : Guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pelatih, Guru sebagai penasehat¹

1. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung

¹ M.Ilyasa Menjadi “*Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*”, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA 2009, 37-39

jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab; guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Guru Sebagai Pengajar

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru telah melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan utama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi yang begitu pesat perkembangannya, belum mampu menggantikan peran dan fungsi guru, hanya sedikit menggeser atau mengubah fungsinya, itupun terjadi di kota-kota besar saja, ketika para peserta didik memiliki berbagai sumber belajar di rumahnya.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha

membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

3. Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing juga merupakan peran yang sangat penting. Seorang guru harus menyadari perannya ini karena guru adalah pembimbing bagi siswa untuk menjadi orang dewasa yang kompeten dan mandiri tanpa bimbingan dari guru siswa pasti akan kesulitan dalam mengembangkan dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab.²

4. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Hal ini lebih ditekankan lagi dalam kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar, dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensidasar, sesuai dengan potensi masing-masing. Pelatihan yang dilakukan, di samping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan

² M.Ilyasa Menjadi "*Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan)*", Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA 2009, 40-41

individual peserta didik, dan lingkungannya. Untuk itu, guru harus banyak tahu, meskipun tidak mencakup semua hal, dan tidak setiap hal secara sempurna, karena hal itu tidaklah mungkin. Benar bahwa guru tidak dapat mengetahui sebanyak yang harus diketahui, tetapi dibanding orang yang belajar bersamanya dalam bidang tertentu yang menjadi tanggung jawabnya, ia harus lebih banyak tahu. Meskipun demikian, tidak mustahil kalau suatu ketika menghadapi kenyataan bahwa guru tidak tahu tentang sesuatu yang seharusnya tabu. Dalam keadaan demikian, terlalu banyak berkata "saya tidak tahu" maka bukanlah guru profesional. Untuk itu guru harus selalu belajar, belajar sepanjang hayat, dan belajar adalah sesuatu yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. guru harus berani berkata jujur, dan berkata, "saya tidak tahu". Kebenaran adalah sesuatu yang amat mulia.³

5. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Banyak guru cenderung menganggap bahwa konseling terlalu banyak membicarakan klien, seakan-akan berusaha mengatur kehidupan orang, dan oleh karenanya mereka tidak senang melaksanakan fungsi ini.

³ *Ibid.*, 42-43

B. Tugas Guru

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁴

1. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat

⁴ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA 2003), 6-13

optimal. Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.

2. Guru Sebagai Demonstrator

Guru dalam menyampaikan materi kepada siswa harus menyadari bahwa tidak semua materi dapat mudah dipahami oleh siswa, apalagi bagi siswa dengan kemampuan kognitif yang sedang akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi dibandingkan dengan temannya yang kemampuan kognitif lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk memudahkan siswa belajar, guru harus berusaha membantu siswanya dalam memperagakan apa yang harus diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berhasil dalam memahami materi sesuai dengan harapan guru.⁵

3. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru yang tidak kalah penting adalah sebagai pengelola kelas. Dalam hal ini guru harus mampu mengelola kelasnya dengan baik karena kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah⁶

⁵ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 11-12.

⁶ Annisa anita dewi, *Guru mata tombak pendidikan ...*, h. 14.

4. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang semua bentuk dan jenis media pendidikan. Hal ini dikarenakan media memegang peranan penting dalam pembelajaran yaitu sebagai alat komunikasi atau perantara untuk mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pemahaman tersebut guru diharapkan dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

5. Guru Sebagai Evaluator

Guru dalam menjalankan perannya guru harus mampu menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur. Artinya pada saat memberikan evaluasi guru memberikan penilaian yang apa adanya dan mencakup segala aspek yang terkait siswanya. Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.

Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Jadi, jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan

penilaian karena, dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar.

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dan waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses belajar-mengajar. Umpan balik makan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Dengan demikian proses belajar-mengajar akan terus-menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

C. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran

Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran Motivator adalah seseorang yang mempunyai profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi untuk orang lain. Motivasi dalam KBBI adalah orang (perseorangan) yang sebagai penyebab orang lain untuk melakukan sesuatu, pendorong, penggerak. Pengertian guru sebagai motivator artinya yaitu guru sebagai seseorang yang mendorong peserta didik dalam rangka meningkatkan semangat atau pengembangan kegiatan belajar peserta didik.⁷

Jika ada peserta didik yang kurang berprestasi bukan berarti peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang rendah, namun itu karena peserta didik tersebut tidak memiliki motivasi belajar dari peserta didik sehingga ia tidak ingin berusaha untuk meningkatkan segala kemampuannya. Maka dari itu

⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesido, 2010), hlm. 31-35.

guru sebagai motivator harus mengetahui apa saja motif yang membuat daya belajar peserta didik yang rendah sehingga menyebabkan turunnya dorongan untuk membangkitkan semangat belajar.

Guru sebagai motivator hendaknya menunjukkan sikap diantaranya yaitu :

- a. Bersikap secara terbuka, artinya bahwa seorang pendidik harus mendorong peserta didiknya agar berani mengungkapkan pendapat kemudian menanggapi dengan positif. Guru harus bisa menerima segala kekurangan dan kelebihan setiap peserta didiknya. Dalam batas tertentu, guru berusaha memahami terdapatnya masalah pribadi dari peserta didik, yaitu dengan menunjukkan perhatian dan ramah terhadap masalah yang dihadapi oleh peserta didiknya.
- b. Membantu peserta didik untuk mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal. Artinya dalam proses penemuan bakat terkadang membutuhkan waktu yang lama. Harus disesuaikan dengan karakter dari setiap peserta didik.
- c. Menciptakan hubungan yang selaras dan serasi dalam interaksi belajar mengajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kemauan dalam belajar mengajar, murah senyum, mampu untuk mengendalikan emosi, serta mampu bersifat proporsional sehingga berbagai masalah pribadi guru dapat dipadukan pada tempatnya.
- d. Menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu ditujukan untuk memperoleh prestasi yang membanggakan atau supaya mudah

mendapatkan pekerjaan, ataupun keinginan untuk menyenangkan orang tua, atau demi ibadah kepada tuhan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai motivasi demi menumbuhkannya minat belajar peserta didik.

- e. Sikap aktif dari subjek (peserta didik) mutlak dibutuhkan karena minat belajar itu seharusnya dapat tumbuh dari dalam diri peserta didik belajar sendiri dengan atau tanpa bantuan dari orang lain, melalui pengajaran pemahaman bahwa belajar itu banyak manfaatnya bagi dirinya.⁸

Mengembangkan dan mempertahankan sikap positif terutama pada diri sendiri, bertujuan agar siswa dapat memiliki sifat positif. Siswa harus mampu menumbuhkan sikap positif. Ada kiat yang bisa dikembangkan untuk menumbuhkan sikap positif pada diri sendiri, contohnya seperti berani untuk memuji diri sendiri dan berikan rasa percaya diri bahwa kita bisa melakukannya.

Dalam perspektif manajemen maupun psikologi, dapat ditemui beberapa teori tentang motivasi dan pemotivasian yang diharapkan dapat membantu para manajer atau guru agar mengembangkan keterampilannya dalam memotivasi para peserta didiknya supaya menunjukkan prestasi dalam kinerja dan belajarnya. Namun dalam praktiknya harus diakui bahwa upaya dalam menerapkannya bukanlah hal yang mudah, karena begitu kompleksnya masalah yang berkaitan dengan perilaku tiap peserta didiknya, baik yang berkaitan dengan faktor internal maupun faktor eksternal dari masing-masing peserta didik yang mempengaruhinya. Dari uraian diatas dapat dikatakan

⁸ Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", Tadrib, vol. 1, no. 2 (2015)

bahwa guru sebagai motivator dengan menunjukkan sikap yang mendukung contohnya seperti bersikap secara terbuka, mampu memahami peserta didik dari faktor kemampuannya, menciptakan hubungan yang selaras dan serasi, dan mampu menanamkan kepada siswanya bahwa belajar bertujuan untuk meraih prestasi. Selain itu guru juga harus memotivasi siswa dengan mengembagkan sikap positif terhadap siswanya dan menciptakan suasana belajar yang nyaman supaya siswa dapat meningkatkan motivasinya serta berkeinginan lebih untuk mencapai prestasi yang diinginkan.⁹

D. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dari dalam diri diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.¹⁰ Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA 2003), 39-41

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 58.

kebutuhannya. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikologi menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.¹¹

Secara istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni *movor* yang berarti menggerakkan atau *to move*. Jadi motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan sebelumnya. Penjelasan lain memiliki pengertian bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan. Motivasi yang tertanam adalah daya dorong yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai

¹¹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 3-4

dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹²

Seorang siswa yang memiliki inteligensia cukup tinggi, mentak (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.¹³

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang belajar. Menurut Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁴

¹² Andi Makulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*, (Jakad Media Publishing, 2019), h. 9.

¹³ Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"* (PT Raja Grafindo Persada) Depok,2012, 73-85

¹⁴ Uno Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Kebutuhan dan teori tentang motivasi

Apa dorongan seseorang melakukan suatu aktivitas? Pertanyaan ini cukup mendasar untuk mengkaji soal teori tentang motivasi. Dari pertanyaan itu kemudian memunculkan jawab dengan adanya "biogenic theories" dan "sociogenic theories". "Biogenic theories" yang menyangkut proses biologis lebih menekankan pada mekanisme pembawaan biologis, seperti insting dan kebutuhan-kebutuhan biologis. Sedang yang "sociogenic theories" lebih menekankan adanya pengaruh kebudayaan/kehidupan masyarakat. Dari ke dua pandangan itu dalam perkembangannya akan menyangkut persoalan-persoalan insting, fisiologis, psikologis dan pola-pola kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam persoalan ini Skinner lebih cenderung merumuskan dalam bentuk mekanisme stimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respons inilah akan memunculkan suatu aktivitas.

Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar

2. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivation is an essential condition of learning. Hasil belajar menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

3. Macam - macam Motivasi

Berbicara mengenai macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun pada prinsipnya dilihat dari segi muncul atau timbul dan berkembangnya motivasi dalam diri seseorang terdapat 2 macam intrinsik dan ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kondisi dari dalam diri seorang siswa yang mendorong, menggerakkan atau membangkitkan siswa untuk melakukan, yaitu belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik mengacu pada faktor-faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa (Ivor K Davies)
- 2) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang aktif atau berfungsi tidak perlu ada rangsangan dari luar (Sumadi Suryabrata)
- 3) Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang mana tujuan yang akan dicapai berada di dalam dirinya (Soetomo)

4) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri seseorang. Maksudnya siswa belajar karena belajar itu sendiri dipandang bermakna (dapat bermanfaat) bagi dirinya (Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi).¹⁵

Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, Bahkan beberapa orang berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu identik dengan panggilan jiwa, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seperti Persepsi seseorang mengenai diri sendiri

- 1) Harga diri
- 2) Kebutuhan
- 3) Keinginan
- 4) Harapan pribadi
- 5) Kepuasan kerja
- 6) Prestasi kerja yang dihasilkan.¹⁶

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah penyebab suatu tindakan atau keterlibatan dalam suatu aktivitas karena ingin mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman. Dengan demikian motivasi ekstrinsik bersifat instrumental. Misalnya seorang anak melakukan aktivitas

¹⁵ Ahmad Izzan, Saefuddin, *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung: Humaniora), h. 201

¹⁶ Shilphy A Octavia, *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 31.

belajar karena telah diingatkan oleh orang tuanya agar dia belajar. Seorang siswa berusaha hadir di sekolah tepat waktu karena menghindari hukuman. Motivasi ekstrinsik dapat memiliki efek langsung dan kuat, tetapi tidak akan bertahan lama. Bahkan ada pandangan yang menyatakan bahwa keberadaan motivator ekstrinsik mengganggu motivator intrinsik.

Teori evaluasi kognitif menyatakan bahwa suatu tugas mungkin memotivasi secara intrinsik, tetapi ketika motivasi ekstrinsik dikaitkan dengan tugas itu, tingkat motivasi yang sebenarnya dapat menurun.¹⁷

a) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.

b) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara

¹⁷ Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan*, (Kediri: Guepedia, 2021), h.12.

sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan affiliative need Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, ke sesama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat 'ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.¹⁸

¹⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2021), 156-159

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek atau objek penelitian secara keseluruhan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain serta mendeskripsikannya dalam bentuk teks dan bahasa khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Sedangkan menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.²

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SD Nurul Huda Metro Barat

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

² Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"*, (Bandung : Alfabeta, 2019).

menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dilakukan disuatu tempat dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu lokasi yang datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari SD Nurul Huda.

B. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

1. Data primer

“Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁵ Jadi bahwasannya yang dimaksud data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah 1 Guru Kelas dan siswa kelas V sejumlah 20 orang di SD Nurul Huda Metro Barat.

2. Data Skunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. jadi, bahwasannya sumber data sekunder itu ialah sumber dengan data yang didapatkan dari pihak lain, misalnya dari siswa ataupun guru. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dari siswa, hasil dari wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai penguat dari objek yang sedang diteliti oleh peneliti. dari hasil wawancara antara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Nurul Huda Metro Barat. peneliti juga mencari informasi pendukung melalui siswa-siswa dan para guru. Adapun sumber-sumbernya seperti buku-buku cetak, internet, jurnal serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), 42.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dari penelitian adalah dalam penelitian, karena tujuan utama mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikandata kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interiview) dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010), 308-309

dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa "the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing/document review.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah pengumpulan respondennya sedikit/kecil. mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada :

- a. Guru, Wawancara kepada guru kelas V di SD Nurul Huda untuk mengulas tentang bagaimana Pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk melihat peran guru dalam motivasi siswa
- b. Siswa, Wawancara kepada beberapa siswa kelas V SD Nurul Huda untuk mengulas tentang apa saja yang dilakukan Ketika pembelajaran, dan mengetahui motivasi belajar siswa

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung. Memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan seseorang, memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting maupun pengetahuan yang langsung diperoleh oleh data.⁷ Observasi dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Maka dengan dokumentasi kita dapat memperoleh data mengenai Pelaksanaan Pembelajaran di kelas serta mengetahui secara langsung dan tidak langsung mengenai motivasi belajar siswa di kelas.

D. Teknik Penjamin keabsahan data

Peneliti menjamin keabsahan Data dengan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 187

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.⁸

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2010), 372-374

benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Maka dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa teknik analisis data yang akan peneliti ambil adalah triangulasi waktu karena peneliti menganggap bahwa data yang di ambil perlu untuk mengkonfirmasi kepada Kepala Sekolah, Guru kelas, Siswa.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan

reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi , mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

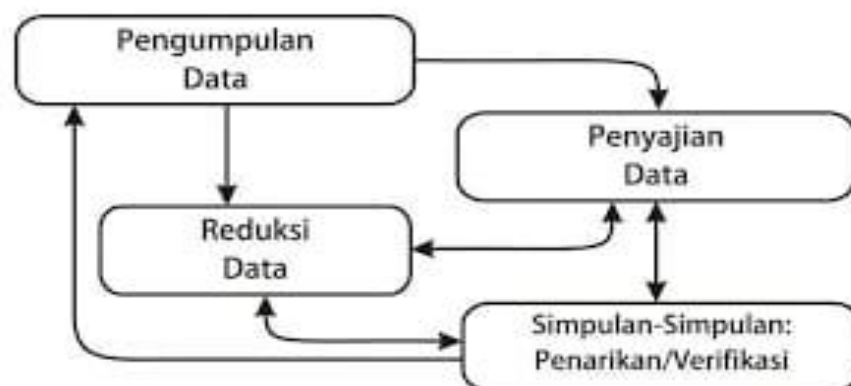
⁹ *Ibid.*, 338-345

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja.

c. Conclusion Drawing /verification

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 1.2. Proses Analisa Data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Nurul Huda Islamic School

SD Nurul Huda Islamic School merupakan salah satu Sekolah Dasar yang beralamat di Jl. Amir Nahmud No. 1 Kel. Ganjar Asri Kec. Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung. SD ini berdiri pada Tahun 2016.

SD Nurul Huda Islamic School terdiri dari 30 ruangan, ruang kelas berjumlah 18 kelas, 3 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Pelayanan, 1 ruang TU, 1 perpustakaan, 1 aula, 1 UKS 1 dapur, dan 1 gudang, dengan luas tanah 4.0773 M². Kelas I sampai dengan kelas VI terdapat 18 rombongan belajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Nurul Huda Islamic School diantaranya lapangan upacara, masjid, perpustakaan, lapangan voli dan halaman untuk bermain siswa. Yang dimana ini digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di lingkungan Desa Ganjar Asri, SD Nurul Huda Islamic School berusaha menjadi lembaga pendidikan terdepan yang memfasilitasi pendidikan bagi masyarakat sekitar, walaupun pada nyatanya banyak rintangan yang ditemui dilapangan.

Namun dengan semangat dan keikhlasan dari Guru dan Staf SD Nurul Huda Islamic School tetap eksis sampai saat ini sebagai lembaga pendidikan dasar di Desa Ganjar Asri. Kegigihan dan ketekunan dari Guru dan Siswa SD Nurul Huda Islamic School meraih prestasi melalui anak didik yang mengikuti lomba di berbagai bidang baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. SD Nurul Huda Islamic School juga memiliki program unggulan sekolah, diantaranya:

- 1) Pembiasaan muroja'ah dipagi hari
- 2) Pembelajaran tahsin tahfidz
- 3) Sistem pembelajaran bernilai Islami
- 4) Tenaga Pendidik yang profesional
- 5) Rumah Qur'an Nurul Huda

b. Profil SD Nurul Huda Islamic School

1. Nama Sekolah : SD Nurul Huda Islamic School
2. NPSN : 69968378
3. Alamat sekolah
 - a. Jalan : Amir Nahmud No. 1
 - b. Kelurahan : Ganjar Agung
 - c. Kecamatan : Metro Barat
 - d. Kabupaten/kota : Metro
 - e. Provinsi : Lampung
 - f. No. Telepon : (0725) 7852797
 - g. Kode POS : 34114

- h. Email : sdnurulhudaislamicschoolmetro@gmail.com
4. Tahun SK Pendirian : 2017
5. Status kepemilikan : Yayasan Nurul Huda
6. Luas Tanah : 4.0773 M²

c. Visi dan Misi SD Nurul Huda Islamic School

1) VISI

Berkarakter mulia, Keilmuan Berprestasi, Serta Berwawasan lingkungan.

2) MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkarakter islam dengan keunggulan keilmuan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya siswa yang berakhlak mulia berbasis pendidikan dan pembelajaran islam.
- Menjadikan SD Nurul Huda sebagai pusat pendidikan islam berkualitas bagi masyarakat.
- Membangun manajemen pendidikan dasar yang berkualitas berbasis keunggulan pelayanan pendidikan.
- Membangun tata kelola sekolah yang berkualitas, modern dan berkemajuan.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, dan indah.

d. Keadaan Guru dan Siswa SD Nurul Huda Islamic School Metro

1) Data Guru SD Nurul Huda Islamic School Metro

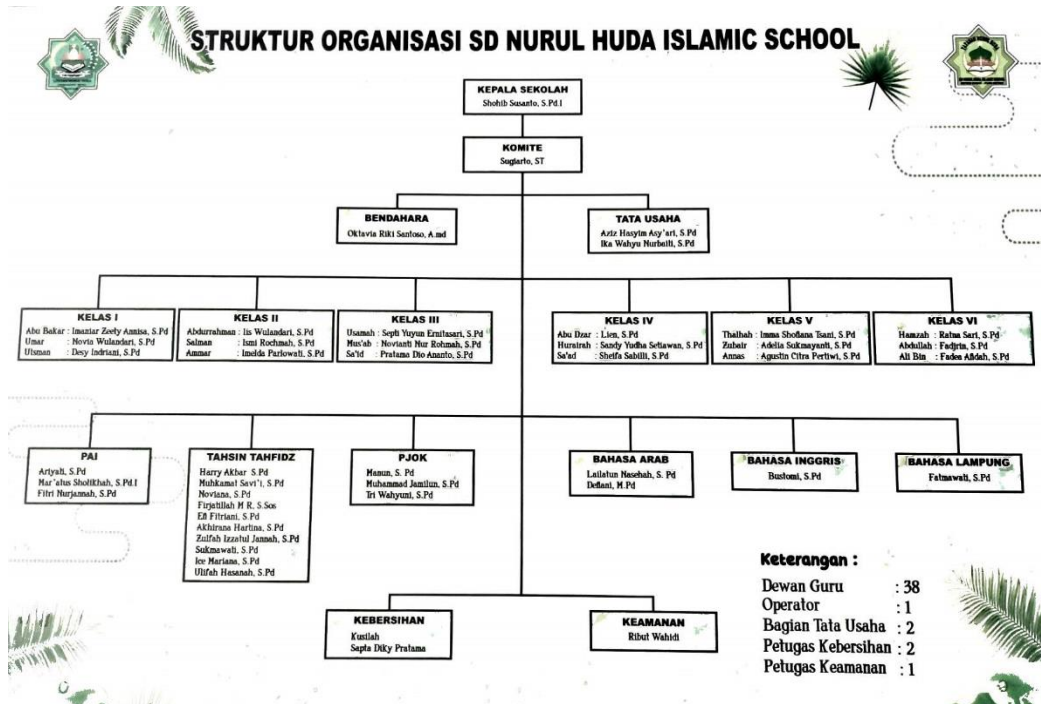
Tabel 4. 1

Daftar Guru dan Jabatannya di SD Nurul Huda Islamic School Metro

No	Nama	Jabatan
1.	Shohib Susanto, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Novia Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas Abu Bakar As-Siddiq
3.	Novianti Nur Rohmah, S.Pd.	Guru Kelas Umar Bin Khotob
4.	Imelda Parlowati, S.Pd.	Guru Kelas Usman Bin Affan
5.	Desy Indriani, S.Pd.	Guru Kelas Abdurrohman Bin Auf
6.	Iis Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas Salman Alfarisi
7.	Lila Kurniawati, S.Pd.	Guru Kelas Mus'ab Bin Umar
8.	Pratama Dio Ananto, S.Pd.	Guru Kelas Sa'id Bin Zaid
9.	Rika Nuraini, S.Pd.	Guru Kelas Abu Dzar Alghifari
10.	Intan Pertiwi, S.Pd.	Guru Kelas Abu Hurairoh
11.	Cahya Sukma, S.Pd.	Guru Kelas Sa'ad Bin Abi Waqosh
12.	Nila Khoirunnisa, S.Pd.	Guru Kelas Tholhah Bin Ubaidillah
13.	Lien Fadhilah, S.Pd.	Guru Kelas Zubair Bin Awwam
14.	Shalsa Bila, S.Pd.	Guru Kelas Annas Bin Malik
15.	Cindy Puspita Sari, S.Pd.	Guru Kelas Hamzah Bin Abdul Mutholib
16.	Sandy Yudha Setiawan, S.Pd.	Guru Kelas Abdullah Bin Umar
17.	Agustin Citra Pertiwi, S.Pd.	Guru Kelas Ali Bin Abi Tholib
18.	Septi Yuyun Ernitasari, S.Pd.	Guru Kelas Mus'ab Bin Umar
19.	Ratna Sari, S.Pd.	Guru Kelas Sa'id Bin Zaid

Tabel 4.2

struktur organisasi SD Nurul Huda Islamic School Metro



2) Data Siswa SD Nurul Huda Islamic School Metro

Tabel 4.3

Data Siswa SD Nurul Huda Islamic School Metro

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Total
			L	P	Jumlah	
1.	Abu Bakar As-Siddiq	1	15	14	29	89
2.	Umar Bin Khatab	1	15	15	30	
3.	Usman Bin Affan	1	14	16	30	
4.	Abdurrohman Bin Auf	2	12	18	30	88
5.	Salman Alfarisi	2	11	19	30	
6.	Amar Bin Yasir	2	11	17	28	
7.	Usamah Bin Zaid	3	19	12	31	92
8.	Mus'ab Bin Umar	3	18	12	30	
9.	Sa'id Bin Zaid	3	19	12	31	
10.	Abu Dzar Alghifari	4	15	11	26	78
11.	Abu Hurairoh	4	15	11	26	
12.	Sa'ad Bin Abi Waqosh	4	13	13	26	
13.	Tholhah Bin Ubaidillah	5	13	15	28	83
14.	Zubair Bin Awwam	5	13	14	27	
15.	Annas Bin Malik	5	13	15	28	
16.	Hamzah Bin Abdul Mutholib	6	15	11	26	78
17.	Abdullah Bin Umar	6	15	11	26	
18.	Ali Bin Abi Tholib	6	15	11	26	
JUMLAH			261	247		508

e. Tata Tertib Sekolah

1) Tata Tertib Guru

- a. Berpakaian rapi sesuai ketentuan yang diterapkan.
- b. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.
- c. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat, bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur.

- d. Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar.
- e. Diwajibkan mengikuti Upacara Bendera (setiap hari senin/hari Nasional) bagi semua guru, pegawai dan karyawan.
- f. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah.
- g. Wajib melapor kepada guru piket bila terlambat.
- h. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan surat tugas atau bahan pelajaran untuk siswa.
- i. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
- j. Mengkondisikan/menertibkan siswa saat akan mengajar.
- k. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah/guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah.
- l. Memperhatikan situasi kelasa dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
- m. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai.
- n. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
- o. Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seizin guru piket atau kepala sekolah.
- p. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
- q. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib

yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan.

- r. Tidak diperbolehkan merokok didalam kelas. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak kepada siswa.
- s. Menjaga kerahasiaan jabatan.
- t. Wajib menjaga citra guru, sekolah dan citra pendidik pada umumnya.

2) Tata Tertib Siswa

a. Hal Masuk Sekolah

- Semua murid harus di sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk ke ruang kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala sekolah.
- Murid absen hanya karena sakit atau keperluan sangat penting dan pada waktu masuk harus membawa surat- surat yang diperlukan.
- Murid tidak diperkenankan meninggalkan kelas/sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
- Murid diperbolehkan meninggalkan sekolah apabila ada keperluan yang sangat penting dan mendadak.

b. Kewajiban Murid

- Taat kepada guru dan kepala sekolah.
- Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas/seolah pada umumnya.
- Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman dan inventaris kelas/sekolah.
- Membantu kelancaran pelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.
- Ikut menjaga nama baik sekolah pada umumnya, baik didalam maupun diluar kelas.
- Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama teman.
- Wajib membawa perlengkapan pada umumnya.
- Wajib menjalankan tata tertib siswa yang telah ditentukan.

c. Larangan Murid

- Meninggalkan kelas/sekolah selama pelajaran berlangsung, kecuali seizin guru piket/kepala sekolah.
- Memakai perhiasan berlebihan.
- Berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian pelajar.
- Merokok.
- Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun kelas lain.
- Mencontek pada saat tes pelajaran berlangsung.

- Berada di dalam kelas waktu jam istirahat, kecuali ada kepentingan yang harus dikerjakan.
- Berkelahi dan main hakim sendiri, jika ada persoalan antar teman.
- Memelihara kuku panjang dan memakai alat kosmetik.
- Menjadi perkumpulan anak-anak nakal.

d. Hal Pakaian

- Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan.
- Panjang rok harus dibawah lutut bagi murid perempuan.

e. Hak-Hak Murid

- Murid berhak mengikuti Pelajaran selama tidak melanggar ketentuan sekolah.
- Murid berhak meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan menaati peraturan yang berlaku.
- Murid berhak mendapatkan perlakuan yang sama diantara murid satu dengan lainnya.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat kondisi seperti apapun peran guru adalah suatu hal yang sangat besar dampaknya untuk memotivasi siswa dalam belajar. Pemaparan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School ini merupakan penelitian lapangan

yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V dan siswa SD Nurul Huda Islamic School. Hasil wawancara tersebut selanjutnya diuraikan oleh peneliti berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru di SD Nurul Huda Islamic School. Penulis melakukan penelitian ini dengan berpedoman pada indikator peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun uraian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1) Peran guru sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Selain mengajar guru juga harus bisa membina dan membimbing siswa dengan penuh tanggung jawab, supaya karakter siswa dapat terbentuk sesuai dengan yang diharapkan. Karena peran guru dalam mengajar akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Ibu Shalsa bila atifa yang merupakan guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School mengemukakan bahwa tugas guru sebagai pengajar sangatlah besar, karena guru mempunyai

tanggung jawab dalam mendidik calon penerus bangsa kedepannya. Oleh karena itu guru harus betul-betul menyiapkan bahan materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain menjadi pengajar ilmu pengetahuan, guru juga harus mampu menjadi pembina siswa dalam hal sikap dan keterampilan. Karena baik atau tidaknya siswa kedepan itu tergantung apa yang diajarkan oleh guru.¹

Dari pendapat ibu Shalsa Bila Atifa dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengajar sangat penting, dan tanggung jawab guru sebagai pengajar sangatlah besar. Oleh karena ini, guru diwajibkan menyiapkan materi yang menarik untuk diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School sudah melakukan tanggung jawabnya sebagai pengajar, dengan menjadi guru yang aktif dan kreatif saat mengajar sehingga siswa yang kurang aktif dalam belajar bisa menjadi aktif. Berdasarkan hasil dari wawancara diatas bahwa peranan guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa aktif dalam belajar. Dan hal ini

¹ Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

sudah dilakukan oleh guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School.

2) Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di dalam kelas. Dan guru diharapkan dapat membimbing dan mengajarkan siswa untuk semangat dan aktif supaya dapat mencapai keberhasilan belajar. Guru sebagai pembimbing dapat dilakukan dengan memberikan perhatian dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi kepada siswa. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Ibu Shalsa Bila Atifa mengemukakan bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah merangkai materi dan metode ajar yang kreatif, karena proses pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan juga dapat mengembangkan potensi belajar siswa melalui kegiatan kreatif.

Dari pendapat ibu Shalsa Bila Atifa dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pembimbing harus mampu mengembangkan potensi belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif.²

² Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis uraikan diatas bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School sama-sama mengarahkan dan membimbing siswa pada saat pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

3) Guru sebagai pengelola kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas sangat sentral didalam kelas. Karena guru mempunyai tugas untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Guru juga harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar ini diatur dan diawasi agar seluruh kegiatan terarah pada tujuan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Ibu Shalsa Bila Atifa, yang merupakan guru kelas V mengemukakan bahwa peran guru sebagai pengelola kelas yaitu dengan memulai pembelajaran yang gembira seperti tepuk tangan dan beryanyi sehingga tidak terjadinya kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa semangat dalam memulai pembelajaran.

Dari pendapat ibu Shalsa Bila Atifa, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengelola kelas harus mampu

mengelola kelas dengan baik sehingga ketika sedang proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan bosan.³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School mempunyai perbedaan dalam memaknai peran guru sebagai pengelola kelas, tetapi tujuannya sama sebagai pengelola kelas, guru merupakan orang yang mempunyai peranan penting dalam merencanakan dan mengatur kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif, sehingga menumbuhkan inovasi, motivasi dan semangat belajar siswa, dengan merolling tempat duduk setiap dua minggu sekali, siswa yang mempunyai konsentrasi rendah diberi tempat duduk paling depan, hal ini dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan memudahkan guru untuk mengontrol setiap gerak-gerik siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peran guru sebagai pengelola kelas sangat penting bagi siswa karena gurulah yang mewujudkan suasana kelas menjadi aktif, jika kelas aktif pastinya siswa lebih giat dan semangat untuk belajar.

4) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Peran guru sebagai mediator diharuskan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas dalam

³ Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

mengembangkan media yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses tercapainya materi dan juga merupakan pelengkap untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru bukanlah satu satunya sumber informasi bagi siswa didalam kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang mempunyai tugas untuk memberikan fasilitas didalam dan diluar kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas yang sebaik-baiknya, memberikan rasa aman dan nyaman serta membuat siswa berkembang sesuai potensinya.

Ibu shalsabila atifa, selaku guru kelas V mengemukakan bahwa peran guru sebagai mediator dan fasilitator sangat penting bagi siswa karna sangat membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran. Guru minimal seminggu sekali harus menggunakan media seperti infokus, alat peraga, gambar dan papan tulis karena anak anak lebih suka belajar dengan media, dan juga setiap kelas sudah disediakan infokus sebagai penunjang pembelajaran siswa.

Dari pendapat ibu Shalsabila Atifa, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai mediator dan fasilitator harus menggunakan media dalam pembelajaran.⁴

⁴ Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

5) Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator adalah untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan baik dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui siswa yang sudah belajar telah memenuhi target kriteria ketuntasan minimum atau belum. Dan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa harus dilakukan secara objektif dan adil. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Guru di sekolah SD Nurul Huda Islamic School melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, seperti memberikan soal-soal ulangan, namun juga memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Dengan demikian siswa dapat bermain sambil belajar, dan dengan ini siswa dapat terasa lebih menyenangkan pada saat pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai evaluator harus mengevaluasi hasil belajar siswa secara adil dan objektif, sehingga tidak terjadinya kecemburuan sosial pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap guru di SD Nurul Huda Islamic School bahwa

mengevaluasi siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan lain sebagainya, sehingga dapat membuat siswa dapat belajar dengan giat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa peran guru sebagai evaluator sangat penting bagi siswa, karena dengan cara mengevaluasi siswa baik itu dengan memulai pembelajaran atau sebelum pulang dapat membantu siswa mengingat dan mengulang-ngulang pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

6) Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator ialah guru berperan memberikan daya penggerak psikologi yang berasal dari dalam sendiri. Motivasi yang tinggi pada siswa juga dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Dan guru sebagai motivator yang harus bisa mendorong dan membangun siswa untuk bersemangat dalam belajar serta memberikan motivasi yang sesuai kepada siswa. Tanpa adanya motivasi, proses belajar mengajar akan kurang berhasil karena siswa kurang tidak mempunyai semangat dalam belajar. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

Ibu Shalsabila Atifa selaku guru kelas V mengemukakan bahwa hal yang membuat kurangnya motivasi pada siswa disebabkan dari rumah. Oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk membuat siswa termotivasi dengan berbagai metode melakukan cara dengan seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat siswa, melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti diskusi, bekerja kelompok, presentasi dan sebagainya. Memberikan reward atau penghargaan kepada mereka. Terkadang untuk mengembalikan mood siswa ibu untuk memotivasi siswa mengajak siswa sebelum belajar bernyanyi, yel-yel dan lain sebagainya sebelum berlangsungnya Pelajaran. Dan sebelum memulai Pelajaran guru harus menanyakan kepada siswa mengenai Pelajaran sebelumnya dan siapa yang bisa menjawab maka akan diberikan hadiah. Karena hal ini akan membuat siswa semangat dalam belajar.

Dari pendapat ibu Shalsabila Atifa dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai motivator dapat harus memotivasi siswa dalam keadaan apapun, supaya siswa dapat belajar dengan giat dan lebih bersemangat.⁶

⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan dan meningkatkan minat belajar siswa di SD Nurul Huda Islamic School.

b. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan Hasil Instrumen terhadap beberapa siswa di SD Nurul Huda Islamic School. Penulis melakukan penelitian ini dengan berpedoman pada indikator cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa. Adapun uraian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaiknya murid yang mendapatkan angka kurang, mungkin menimbulkan prustasi atau dapat juga menjadi pendorong belajar lebih baik.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Kelas V mengemukakan bahwa mereka senang ketika guru memberi angka kepada hasil dari tugas mereka. Karna itu bisa

membuat kami lebih rajin dan semangat lagi buk untuk buat tugas selanjutnya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka kepada siswa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SD Nurul Huda Islamic School bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

2) Pujian

Memberikan pujian kepada peserta didik atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil sangat besar manfaatnya sebagai pendorong belajar bagi siswa, karna dengan memberikan pujian kepada siswa, dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Kelas V menjelaskan bahwa guru kami ada memberikan pujian atas hasil tugas yang kami kerjakan dan kami senang ketika apa yang kami kerjakan dan mendapat pujian dari guru itu bisa membuat kami untuk lebih semangat lagi belajar⁸

⁷ Wawancara dengan siswa Kelas V di SD Nurul Huda Islamic School, tgl 04 juni 2024, Pukul 09.00 WIB

⁸ Wawancara dengan siswa Kelas V di SD Nurul Huda Islamic School, tgl 04 juni 2024, Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi pujian kepada siswa dapat membangkitkan dan menggerakkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SD Nurul Huda Islamic School bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi pujian kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

3) hadiah

Memberikan hadiah dapat juga dilakukan guru dalam batas-batas tertentu, dengan memberikan hadiah kepada siswa dapat ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Kelas V menjelaskan bahwa kalau memberikan hadiah ada kak tapi tidak sering, misalnya sesekali kami mengerjakan tugas dan siapa jawaban yang banyak benar biasanya dapat hadiah, jadi kan kalau dikasih hadiah kami semangat tu ngerjain tugasnya biar kami dapat hadiah.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan guru memberikan hadiah kepada siswa dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

⁹ Wawancara dengan siswa Kelas V di SD Nurul Huda Islamic School, tgl 04 juni 2024, Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SD Nurul Huda Islamic School bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah kepada siswa sudah dilakukan. dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

4) Kerja Kelompok

Belajar kelompok adalah sebuah metode pembelajaran dengan mendesain agar siswa bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar serta memecahkan permasalahan yang ada, setiap anggota kelompok harus kompak dan harus saling bantu membantu saat mengerjakan kelompok, terkadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam pembelajaran hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Di kelas V menjelaskan bahwa kami senang ketika saat belajar kelompok karena punya kesempatan untuk bekerja sama dengan teman, bisa berdiskusi dengan teman, berbagi ide dan memecahkan masalah bersama, bisa bertukar pendapat dengan teman, tapi kami tidak setiap hari kerja kelompok.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa

¹⁰ Wawancara dengan siswa Kelas V di SD Nurul Huda Islamic School, tgl 04 juni 2024, Pukul 09.00 WIB

dengan bekerja kelompok. Penting bagi guru untuk memahami kebutuhan preferensi anak-anak dalam belajar kelompok dengan berkomunikasi secara terbuka dan melibatkan para siswa dalam proses pengaturan kelompok. Dengan komunikasi secara terbuka dan melibatkan para siswa dalam proses pengaturan kelompok, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang termotivasi, dengan proses interaksi sosial dengan kerja kelompok ini bisa menjadi menyenangkan bagi banyak anak-anak dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SD Nurul Huda Islamic School bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan bekerja kelompok kepada siswa sudah dilakukan, dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

5) Memilih metode belajar yang tepat

Guru harus memilih metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan metode ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus pandai memilih metode belajar yang tepat untuk pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Hasil dari wawancara kelas V mengatakan bahwa kami suka belajar dengan video atau media. Kalau belajar dengan media dan video kami senang liat gambar yang dijelaskan guru jadi kami paham apa yang dijelaskan guru didepan. Dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Berbeda dengan kelas V mereka lebih suka belajar dengan menggunakan metode ceramah, hal itu karena kalau dengan metode ceramah kami bisa berkali-kali Tanya pada guru kami kalau belum paham dengan pembelajaran yang jelaskan oleh guru¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode belajar yang tepat. Jika metode belajar yang tepat digunakan oleh guru, anak-anak mungkin merasa puas Karena berhasil memahami dan menguasai materi secara lebih baik. Anak-anak mungkin menanggapinya sebagai tantangan ketika guru memilih metode belajar yang unik atau berbeda dari biasanya. Tantangan ini dapat membuat siswa termotivasi dan dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SD Nurul Huda Islamic School bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode yang tepat kepada siswa sudah dilakukan, dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Motivasi siswa pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa. Adapun data hasil penelitian lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹ Wawancara dengan siswa Kelas V di SD Nurul Huda Islamic School, tgl 04 juni 2024, Pukul 09.00 WIB

Tabel 4.4 Hasil Motivasi Siswa

No.	Objek yang Diobservasi	Iya	Tidak	Keterangan Deskripsi
1.	Siswa terlihat senang dalam mengikuti pelajaran	✓		Siswa terlihat cukup antusias dan aktif pada saat penyampaian materi
2.	Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru dalam pelajaran	✓		Siswa mencatat tulisan yang diberikan guru di papan tulis
3.	Siswa aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami	✓		Siswa cukup aktif dalam bertanya
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓		Hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas (PR) di rumah, siswa yang lain baru mengerjakan di kelas
5.	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru		✓	Masih ada beberapa siswa yang asik berbicara dengan temannya
6.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓		Tidak terlihat adanya persaingan antara siswa yang satu dengan yang lainnya

c. Hubungan Peranan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

Hubungan guru dengan siswa atau anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurna metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan.

Hubungan Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda- beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut aktif dan kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas V ibu shalsa Bila Atifa S.Pd di SD Nurul Huda Islamic School yang mengemukakan bahwa:

Hubungan peranan guru sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa. Yaitu dengan cara menjadi motivator, guru harus menjadi motivator utama bagi siswa. Guru dapat memberikan dorongan positif, inspirasi, dan dukungan kepada siswa untuk tetap termotivasi dalam belajar. Guru juga dapat memberikan saran dan arahan yang

membangun ketika siswa mengalami kesulitan atau kegagalan dalam belajar.¹²

Guru juga harus memberikan pembelajaran yang menarik, yaitu guru harus menciptakan dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, karena dengan membuat pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar dengan semangat, selanjutnya kami para guru harus lebih dalam mengenal siswa secara individu, guru itu sangat perlu mengenal kepribadian, minat dan kebutuhan belajar masing-masing siswa, dengan kami mengenal siswa secara individu, guru dapat mengadaftasikan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, serta kami harus memveri dukungan yang dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka,

membangun hubungan yang baik dengan siswa, kami guru disini harus menciptakan hubungan yang baik dan saling percaya dengan siswa, dengan memiliki hubungan yang positif, kami dapat membangun lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa. Lingkungan yang positif ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mendorong partisipasi aktif siswa, guru sangat perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara, berdiskusi, dan

¹² Wawancara dengan Guru Kelas V, SD Nurul Huda Islamic School, Ibu Shalsa Bila Atifa S.Pd, 04 Juni 2024, Pukul 08.00 WIB

berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Dengan berpartisipasi, siswa akan merasa dihargai dan memiliki terhadap proses pembelajaran.

Dengan hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kami sebagai motivator utama bagi siswa, kami akan berusaha untuk memberikan dorongan positif, inspirasi dan dukungan kepada siswa agar tetap termotivasi dalam belajar, kami berusaha mengenal siswa secara individu, dengan memperhatikan kepribadian, minat, dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Dengan kami mengenal siswa secara individu, kami dapat memberikan dukungan yang sesuai dan memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kami juga mencoba memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam belajar, kami akan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa untuk memotivasi mereka untuk terus berusaha, selain itu kami akan berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa, dengan kami akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan nyaman bagi siswa karena hal ini kami lakukan agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa - siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan mial, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa guru kelas V menjelaskan bahwa Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan minat, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sangat banyak jenisnya. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:¹³

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri baik fisik maupun mental. Faktor internal terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani atau fisik yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kondisi tubuh yang lemas, apalagi disertai dengan pusing kepala yang berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas. Selain itu hal tersebut sedikit banyak

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), h.132.

juga akan mempengaruhi semangat, kemauan dan intensitas belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah kesehatan fisik atau kebugaran tubuh, banyak hal yang dapat dilakukan guru atau pihak sekolah mulai dari senam pagi, piket membersihkan kelas atau kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau bahkan bisa juga bekerja sama dengan pihak dinas kesehatan setempat untuk memperoleh pemeriksaan kesehatan siswa secara periodik.¹⁴

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah suatu aspek yang berhubungan dengan keadaan jiwa seseorang. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis namun di antara banyak faktor tersebut yang biasanya dianggap lebih penting adalah sebagai berikut:

Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang lebih tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang lebih rendah. Walaupun demikian siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang

¹⁴ *Ibid.*, h. 145

mempengaruhinya. Sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor yang mempengaruhinya.¹⁵

Perhatian menurut Ghazali adalah motivasi jiwa yang dipertinggi. Jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak diperhatikan siswa maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi dan kesukaannya.¹⁶

Minat berarti kecenderungan dan kegarahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar karena bila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegairahan belajar.¹⁷ Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta. 1999), hal.56.

¹⁶ *Ibid.*, h. 56

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), h.151.

serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan yang dipelajari itu.¹⁸

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Jika bahan pelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia akan lebih giat dan aktif dalam belajar. Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Seseorang siswa yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah atau semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Artinya bahwa perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.¹⁹

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rieneka Cipta. 1999), hal.57.

¹⁹ Sriyono,dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: Rieneka Cipta. 1992), h. 159

a) Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi maupun teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suru tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

b) Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor lingkungan non sosial dapat berupa gedung sekolah dan letaknya, rumah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, suasana sekolah dan kelas maupun waktu yang digunakan oleh siswa untuk belajar. Faktor-faktor ini dipandang turut mempengaruhi kemauan dan tingkat belajar siswa.²⁰

c) Pendekatan Belajar Siswa

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan dimuka, faktor

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers. 2009), h.153.

pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar Deep misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih motivasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductive

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Nurul Huda Islamic School dengan jumlah subjek yang terdiri dari Guru kelas V dan 28 responden mewakili siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Pertanyaan wawancara ditujukan kepada Guru kelas V dan siswa kelas V Dan observasi yang diamati dari guru kelas V serta 28 orang siswa dari kelas V Berdasarkan data hasil yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap guru kelas V dan didapatkan hasil bahwa guru sudah melakukan peran sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru tersebut berupa guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai mediator dan fasiliator, guru sebagai evaluator,

dan guru sebagai motivator. Peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu guru harus lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Dan juga guru harus membantu siswa yang sedang dalam proses perkembangan agar siswa tersebut dapat aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa guru guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School sudah mempunyai dan melakukan peran sebagai pengajar.

Peran guru sebagai pembimbing berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bahwa untuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru pembimbing dapat melakukan pengarahan, bimbingan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa. Supaya siswa dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas akademik mereka. Sehingga dengan ketercapaian tujuan tersebut, siswa dapat bersemangat untuk lebih giat lagi belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School sudah melakukan peran sebagai pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai pengelola kelas berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan merencanakan dan mengatur kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Karena gurulah yang membuat suasana kelas menjadi aktif, dan jika kelas aktif pastinya siswa

lebih giat dan termotivasi untuk belajar. Dan berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School sudah melakukan peran guru sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai mediator dan fasilitator berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai mediator dan fasilitator sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan media dan fasilitator yang guru siapkan untuk pembelajaran dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan pada guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai mediator dan fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai evaluator berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai evaluator sangat penting bagi siswa, karena dengan cara mengevaluasi siswa baik itu Ketika memulai pelajaran atau sebelum pulang dapat membantu siswa mengingat dan mengulang-ngulang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai evaluator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Nurul Huda Islamic School.

Peran guru sebagai motivator berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan, mendorong, membangun dan meningkatkan minat belajar siswa untuk bersemangat dalam belajar. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa guru kelas V di SD Nurul Huda Islamic School bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa guru kelas V sudah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Nurul Huda Islamic School.

2. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap siswa kelas V dan didapatkan hasil bahwa guru sudah melakukan peran sebagai motivator untuk menggerakkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru tersebut menggunakan cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa berupa dengan memberi angka, memberi pujian, dengan memberi hadiah, bekerja kelompok dan memilih metode yang tepat untuk siswa.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu siswa senang ketika guru memberi angka terhadap hasil dari tugas mereka. Karna itu bisa membuat mereka lebih rajin dan semangat lagi untuk belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School dapat termotivasi dengan guru memberi angka kepada siswa saat pembelajaran. Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SD Nurul Huda Islamic School ada memberikan hadiah atas hasil tugas yang telah dikerjakan siswa dan siswa senang ketika apa yang mereka kerjakan dan mendapat pujian dari guru itu bisa membuat mereka untuk lebih semangat lagi belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School dapat termotivasi dengan guru memberi pujian kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SD Nurul Huda Islamic School sudah memberikan hadiah atas hasil tugas yang telah dikerjakan siswa, dan siswa senang. Mereka menyebutkan bahwa kalau memberikan hadiah ada tapi tidak sering, misalnya sesekali mereka mengerjakan tugas dan siapa jawaban yang banyak benar biasanya dapat hadiah, jadi ketika siswa diberi hadiah mereka semangat dalam mengerjakan tugas agar mereka mendapat hadiah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas V dapat termotivasi dengan guru memberi hadiah kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan membuat kerja kelompok terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SD Nurul Huda Islamic School menjelaskan bahwa mereka senang ketika saat belajar dengan kelompok karena mereka punya kesempatan untuk bekerja sama dengan teman, bisa berdiskusi dengan

teman, berbagi ide dan memecahkan masalah bersama, bisa bertukar pendapat dengan teman, mereka mengatakan bahwa mereka tidak setiap hari kerja kelompok.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School dapat termotivasi dengan guru membuat kerja kelompok kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode yang tepat terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SD Nurul Huda Islamic School sudah memilih metode belajar yang tepat, di kelas V mengatakan bahwa mereka suka belajar dengan video atau media. Kalau belajar dengan media dan video mereka senang melihat gambar yang dijelaskan guru jadi kami paham apa yang dijelaskan guru didepan ketika melihat gambar. Dan mereka juga menyebutkan dengan media dan video dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas V di SD Nurul Huda Islamic School dapat termotivasi, dengan guru menciptakan metode belajar yang tepat kepada siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah dijelaskan

diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V termotivasi dalam belajar di SD Nurul Huda Islamic School.

Dari motivasi siswa diatas untuk mengetahui ada dan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran

3. Hubungan Peran Guru dan Motivasi Siswa

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda- beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentarkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan guru di SD Nurul Huda Islamic School maka penulis menyimpulkan hubungan peran guru dan motivasi belajar siswa. Adapun hubungan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif Kelas yang kondusif

Disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran.

c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

e. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Dari uraian di atas bahwa hubungan peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu hubungan peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yaitu Guru telah melakukan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik. Peran tersebut sesuai dengan teori peran guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator dan guru sebagai motivator.
2. Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yaitu :
 - a. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yaitu lingkungan belajar, komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa.
 - b. Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi Belajar Siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School yaitu kemampuan siswa yang berbeda, Media belajar yang belum Optimal, dan lingkungan keluarga

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Dengan peran guru sebagai pengajar, pembimbing, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator, motivator yang sebagian besar guru sudah menerapkannya, akan tetapi guru harus lebih ekstra lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar nantinya motivasi siswa terus meningkat dan lebih giat lagi untuk belajar untuk masa depan mereka.
2. Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa peneliti mengharapkan dengan melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan minat, serta mendorong partisipasi aktif siswa dan membangkitkan minat belajar siswa.
3. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan hambatan, baik dari segi yang diteliti terhadap motivasi siswa, sehingga peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperluas terhadap motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenada media Group, 2018
- Atifa, Shalsa Bila. “*Hasil Wawancara terkait motivasi rendah siswa dengan Wali Kelas V*”, Metro, 2024.
- Buan, Yohana Alfiana Ludo. *Guru dan pendidikan Karakter Indramayu: Adanu Abimata*, 2020
- Buchari, Agustini. *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Manado Vol. 12, No. 2, 2018
- Dewi, Annisa Anita *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Sukabumi: Jejak, 2017,
- Djaali. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Faradine, Maulina Rizky ,”*Analisis Peran Guru Dalam Motivasi Siswa Kelas V SDN Sarirejo 03*”, vol. 7, no. 2. 2023
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Izzan, Ahmad dan Saefuddin. *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, Bandung: Humaniora
- Kessi, Andi Makulawu Panyiw. *Motivasi Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*, Jakad Media Publishing, 2019
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2021
- Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan*, Kediri: Guepedia, 2021
- M.Ilyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA 2009
- Manizar, Elly. “*Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*”, Tadrib, vol. 1, no. 2. 2015
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Octavia, Shilphy A. *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Siswa*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021
- Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*” PT Raja Grafindo Persada Depok, 2012
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : PT RINEKA CIPTA 2003
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesido, 2010
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiyono. ”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 2010
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Jakarta : Rajawali Pers. 2009
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali Press, 2009
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021
- Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA 2003
- Widiastuti, Sri. “*Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Sei Beberas Hili*”, vol. 13, no 2. 2021
- Yani, Rahma. “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar kelas V Mis Lamgugob Kota Banda Aceh*”, 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL

A. WAWANCARA

1. Pengantar wawancara

Ini ditujukan kepada guru/wali kelas dan siswa kelas V yang bertujuan untuk mengetahui mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

Wawancara bersifat terstruktur. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara. Waktu pelaksanaan wawancara fleksibel sesuai situasi dan kondisi yang ada di lapangan hingga mendapatkan informasi yang diinginkan.

3. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas V SD Nurul Huda Islamic School Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Nurul Huda Islamic School

a. Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Berapa jumlah siswa yang terdapat dikelas V?
- 2) Apa yang ibu persiapkan sebelum proses belajar mengajar dikelas? Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering ibu hadapi
- 3) Usaha apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 4) Usaha apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses belajar mengajar?
- 5) Tindakan apa yang ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?
- 6) Menurut Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?
- 7) Menurut ibu, sebelum dan sesudah siswa diberikan motivasi apakah ada perbedaannya ? contohnya?
- 8) Apakah ibu suka memberikan pujian atau hadiah dalam memotivasi belajar siswa
- 9) Bagaimana respon siswa terkait upaya tersebut, adakah perubahan dalam hasil belajar siswa?

4. Daftar Wawancara Dengan siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School

- a. Identitas Informan :
- Responden :
- Hari/Tanggal :
- Waktu :
- b. Butir-butir pertanyaan
- 1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan?
Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?
 - 2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?
 - 3) Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
 - 4) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?
 - 5) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?
 - 6) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

- 7) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?
- 8) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?
- 9) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?
- 10) Apakah guru sering memberikan hukuman?

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek observasi

Pelaksanaan proses pembelajaran antara guru dan siswa dikelas V SD

Nurul Huda Islamic School

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Objek yang Diobservasi	Iya	Tidak	Keterangan Deskripsi
1.	Guru mampu menguasai materi dengan baik	✓		Terlihat menguasai
2.	Guru mengevaluasi kegiatan Siswa	✓		Kadang-kadang melakukan evaluasi
3.	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik	✓		Guru memberikan nasihat secara pelan kepada siswa yang berperilaku kurang sopan
4.	Guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi di setiap pertemuannya		✓	Lebih sering menggunakan metode ceramah
5.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa	✓		Tidak ada penghargaan (hadiah), hanya memberikan pujian
6.	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar	✓		Memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
7.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar	✓		Tidak ada hadiah yang diberikan
8.	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar	✓		Pada saat diberikan tugas, guru berkeliling memeriksa satu per satu siswa, dan meminta kepada siswa yang belum mengerti untuk belajar Bersama dengan siswa yang sudah mengerti
9.	Guru menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, misal dengan memberikan bimbingan atau motivasi kepada siswa yang malas belajar	✓		Pada saat berkeliling memeriksa satu per satu siswa, terdapat siswa yang malas belajar, kemudian guru memberikan motivasi agar siswa tersebut mau belajar

				kembali
10.	Guru menunjukkan semangat dalam mengajar	✓		Terlihat semangat

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa

No.	Objek yang Diobservasi	Iya	Tidak	Keterangan Deskripsi
1.	Siswa terlihat senang dalam mengikuti pelajaran	✓		Siswa terlihat cukup antusias dan aktif pada saat penyampaian materi
2.	Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru dalam pelajaran	✓		Siswa mencatat tulisan yang diberikan guru di papan tulis
3.	Siswa aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami	✓		Siswa cukup aktif dalam bertanya
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓		Hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas (PR) di rumah, siswa yang lain baru mengerjakan di kelas
5.	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru		✓	Masih ada beberapa siswa yang asik berbicara dengan temannya
6.	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓		Tidak terlihat adanya persaingan antara siswa yang satu dengan yang lainnya

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok dan data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Waktu pelaksanaan penelitian fleksibel sesuai situasi dan kondisi yang ada di lapangan hingga mendapatkan data yang diinginkan. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School, adalah sebagai berikut:

No.	Dokumen Yang Diminta	Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya SD Nurul Huda Islamic School	✓	
2.	Letak geografi	✓	
3.	Visi misi	✓	
4.	Struktur organisasi	✓	
5.	Kurikulum	✓	
6.	Daftar nama-nama guru dan karyawan	✓	
7.	Daftar nama siswa	✓	
8.	Sarana dan prasarana	✓	
9.	Foto kegiatan yang berhubungan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School	✓	
10.	Dokumen lapangan: mencatat detail aktifitas tentang motivasi.	✓	

LAMPIRAN 1

- a. Identitas Informan : Muhammad Zidan
Responden 1 : Shalsa Bila Atifa
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Berapa jumlah siswa yang terdapat dikelas V?

Jawab : 28

- 2) Apa yang ibu persiapkan sebelum proses belajar mengajar dikelas?

Dalam proses belajar mengajar kendala apa saja yang sering ibu hadapi

Jawab: Menyiapkan RPP. Kendala yang biasa dihadapi yaitu Ketika siswa ribut dan keterlambatan siswa karena kemampuan anak yang berbeda beda

- 3) Usaha apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab : Memberikan motivasi kepada anak berupa nasehat, contohnya seperti “kalian harus rajin dan semangat belajar untuk meraih masa depan dan cita-cita kalian”

- 4) Usaha apa saja yang dilakukan oleh ibu dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses belajar mengajar?

Jawab : Memberikan Pelajaran yang menarik seperti belajar sambil bermain. Terkadang saya berikan tontonan video kartun melalui

proyektor dan itu membuat anak-anak senang dan kelas menjadi kondusif.

- 5) Tindakan apa yang ibu lakukan untuk menghindari perilaku siswa yang mengganggu dalam proses belajar mengajar?

Jawab : mengingatkan anak untuk tidak mengganggu

- 6) Menurut Ibu bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa?

Jawab : sangat penting, karena guru itu menjadi panutan bagi anak-anak Ketika didalam kelas. Saya selalu memberikan motivasi kepada siswa berupa nasihat tujuannya agar anak selalu semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas

- 7) Menurut ibu, sebelum dan sesudah siswa diberikan motivasi apakah ada perbedaannya ? contohnya?

Jawab : pasti ada perbedaannya. Contohnya setelah diberikan motivasi berupa nasihat anak jadi mau mengikuti pelajaran

- 8) Apakah ibu suka memberikan pujian atau hadiah dalam memotivasi belajar siswa?

jawab : iya, saya selalu memberikan pujian kepada anak-anak seperti “ wahh hebat, bisa menjawab pertanyaan dari ibu guru” dan saya tidak lupa untuk memberikan reward tujuannya agar siswa semakin semangat dalam belajar dikelas

- 9) Bagaimana respon siswa terkait upaya tersebut, adakah perubahan dalam hasil belajar siswa?

Jawab : Perubahan jelas ada yaitu siswa semakin termotivasi dalam mengikuti Pelajaran didalam kelas

LAMPIRAN 2

- a. Identitas Informan : Muhammad Zidan
- Responden 1 : Digdaya Azka Pramadana Wafa (Siswa kelas V)
- Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024
- Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan? Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?

Jawab : kadang-kadang, dan saya tidak mengerti yang dijelaskan oleh guru

- 2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?

Jawab : kadang-kadang

- 3) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?

Jawab : Iya, saya tertarik dan merasa senang jika diberi hadiah

4) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?

Jawab : ya saya selalu mengerjakan tugas walaupun tugas yang diberikan terkadang saya belum paham tetapi jika tidak paham saya bertanya kepada guru dan dalam pengumpulan tugas terkadang saya tidak tepat waktu

5) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : Sering

6) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?

Jawab : iya

7) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab : iya, terkadang saya mengalami kesulitan

8) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?

Jawab : iya, selalu menjelaskan

9) Apakah guru sering memberikan hukuman?

Jawab : kadang-kadang Ketika ada berbuat salah aja

LAMPIRAN 3

- a. Identitas Informan : Muhammad Zidan
- Responden 2 : Sabia Aleena (Siswa kelas V)
- Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024
- Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
- b. Butir-butir Pertanyaan
- 1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan? Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?
Jawab : iya, Mengerti
 - 2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?
Jawab : tidak
 - 3) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?
Jawab : Iya, dan saya tertarik
 - 4) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?
Jawab : saya selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu
 - 5) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
Jawab : Sering

6) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?

Jawab : Iya

7) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab : iya, saya selalu bertanya

8) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?

Jawab : iya, selalu menjelaskan

9) Apakah guru sering memberikan hukuman?

Jawab : kadang-kadang Ketika ada berbuat salah

LAMPIRAN 4

a. Identitas Informan : Muhammad Zidan

Responden 3 : Fandinata Afif Khairy (Siswa kelas V)

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan? Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?

Jawab : iya, terkadang tidak mengerti

2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?

Jawab : sering

- 3) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?

Jawab : Iya, dan saya tertarik

- 4) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?

Jawab : Ya, saya mengerjakan tugas dan suka telat dalam mengumpulkan tugas

- 5) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : kadang-kadang

- 6) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?

Jawab : Iya

- 7) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab : kadang-kadang

- 8) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?

Jawab : iya, selalu menjelaskan

- 9) Apakah guru sering memberikan hukuman?

Jawab : kadang-kadang Ketika ada berbuat salah

LAMPIRAN 5

- a. Identitas Informan : Muhammad Zidan
- Responden 4 : Adhlan Alfitra Javas (Siswa kelas V)
- Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024
- Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
- c. Butir-butir Pertanyaan
- 1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan? Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?
Jawab : Iya memperhatikan, dan saya mengerti
 - 2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?
Jawab : tidak
 - 3) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?
Jawab : Iya suka memberikan hadiah, dan tertarik
 - 4) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?
Jawab : selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

5) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : Iya

6) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?

Jawab : Iya

7) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab : Iya saya selalu Bertanya

8) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?

Jawab : iya, selalu menjelaskan

9) Apakah guru sering memberikan hukuman?

Jawab : jarang

LAMPIRAN 6

- a. Identitas Informan : Muhammad Zidan
Responden 5 : Qurratul Aini Afiyah Mardhiyah (Siswa kelas V)
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2024
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Apakah adik memperhatikan guru jika sedang menerangkan? Jika adik memperhatikan apakah adik mengerti yang disampaikan guru tersebut?

Jawab : kadang-kadang, dan saya tidak mengerti yang dijelaskan oleh guru

- 2) Apakah adik merasa bosan jika guru menerangkan?

Jawab : kadang-kadang

- 3) Apakah guru pernah memberikan pujian atau menjajikan hadiah apabila ada siswa-siswi yang berprestasi? Apakah adik tertarik?

Jawab : Iya, saya tertarik dan merasa senang jika diberi hadiah

- 4) Bagaimana dalam pengerjaan tugas? Apa adik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru? Dan mengumpulkan dengan baik dan tepat waktu?

Jawab : ya saya selalu mengerjakan tugas walaupun tugas yang diberikan terkadang saya belum paham tetapi jika tidak paham saya bertanya kepada guru dan dalam pengumpulan tugas terkadang saya tidak tepat waktu

- 5) Apakah adik selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab : Sering

- 6) Apakah adik aktif pada saat pembelajaran?

Jawab : iya

- 7) Apakah adik bertanya saat mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung?

Jawab : iya, terkadang saya mengalami kesulitan

- 8) Apakah guru selalu menjelaskan ketika terdapat siswa yang kesulitan?

Jawab : iya, selalu menjelaskan

- 9) Apakah guru sering memberikan hukuman?

Jawab : kadang-kadang Ketika ada berbuat salah aja



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2369/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD ZIDAN
NPM : 2001031021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

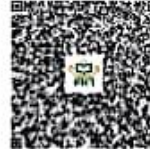
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2506/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NURUL HUDA ISLAMIC
SCHOOL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2505/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 30 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD ZIDAN**
NPM : 2001031021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN NURUL HUDA GANJAR AGUNG
SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL**

"Membangun Generasi Islam Sejak Dini"
TERAKREDITASI A NPSN : 69968378

Jl. Amir Mahmud No. 1 Ganjar Agung 14/Jl. Metro Barat Kota Metro Lampung. Telp. (0725) 7852797
Email : sdnurulhudaislamicschool@gmail.com

Nomor : 281/I.KET.AU/F/2024
Lampiran : -
Hal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor : B-2506/In.28/D.1/TL.00/05/2024, perihal izin untuk melakukan Research di SD Nurul Huda Islamic School, guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama:

Nama : **MUHAMMAD ZIDAN**
NPM : 2021031021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Prodi : Tarbiyah
Jenjang : S1
Judul : **"PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL"**

Pada dasarnya kami dari pihak SD Nurul Huda Islamic School tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan Research.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 3 Juni 2024
Kepala Sekolah

SHOHH SUSANTO, S.Pd
NPN11.20160718004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2505/In 28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
mengucapkan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD ZIDAN
NPM : 2001031021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

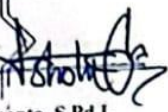
Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai denganselesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempatmohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan diPada : Metro
Tanggal : 30 Mei 2024

Mengetahui,
Kepada Sekolah



Shobib Susanto, S.Pd.I.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan.



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN NURUL HUDA GANJAR AGUNG
SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL**

"Membangun Generasi Islam Sejak Dini"

TERAKREDITASI A NPSN : 69968378

Jl. Amir Mahmud No. 1 Ganjar Agung 14/Jl. Metro Barat Kota Metro Lampung. Telp. (0725) 7852797
Email : sdnurulhudaislamicschool@gmail.com

Nomor : 212/I.KET.AU/F/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Survey

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor : B-1349/In.28/J/TL.01/02/2024, perihal izin untuk melakukan survey di SD Nurul Huda Islamic School, guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama:

Nama : MUHAMMAD ZIDAN
NPM : 2021031021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Prodi : Tarbiyah
Jenjang : S1
Judul : "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL"

Pada dasarnya kami dari pihak SD Nurul Huda Islamic School tidak merasa keberatan dan memberi izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan Survey.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 1 Maret 2024

 SHOHIB SUSANTO, S.Pd.I.
 NPNH.20160718004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-695/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ZIDAN
 NPM : 2001031021
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 14 Juni 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
 NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id E. mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Zidan
 NPM : 2001031021
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
 BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC
 SCHOOL METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, 31 Mei 2024
 Ketua Prodi PGMI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Tahar Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47798, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Zidan
 NPM : 2001031021

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Senin/10 Juni 2024	I	<ul style="list-style-type: none"> - Bal W dipelajari penelitiannya & kelebihan langsung & tidak & spasi minimal 10 keatas & margin - Daftar pustaka dipelajari 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 199403042018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Zidan
 NPM : 2001031021

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Selasa/ 11 Juni 2024	?	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak diperbaiki sesuai Catatan - Kesimpulan diperbaiki sesuai dg pertanyaan penertan - Halaman depan dan lampiran diperbaiki 	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Zidan
NPM : 2001031021

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Kamis/ 13 Juni 2024.	i	Acc Skripsi untuk Pibidangan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas
Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**YAYASAN NURUL HUDA GANJAR AGUNG
SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL**

"Membangun Generasi Islam Sejak Dini"

TERAKREDITASI A NPSN : 69968378

Jl. Amir Mahmud No. 1 Ganjar Agung 14/II, Metro Barat Kota Metro Lampung. Telp. (0725) 7852797
Email : sdnurulhudaislamicschool@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 280/I.KET.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Nurul Huda Islamic School Ganjaragung Kecamatan Metro Barat menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Zidan**
NPM : 2001031021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Prodi : Tarbiyah
Jenjang : S1

Telah mengadakan PENELITIAN/RESEARCH di SD Nurul Huda Islamic School dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Metro, 3 Juni 2024

Kepala Sekolah


ISTOHLI SUSANTO, S.Pd.I
NPSN/20160718004

ok Skripsi Muhammad zidan
acc (2).docx
by --

Submission date: 17-Jun-2024 06:00PM (UTC-0700)
Submission ID: 2404472325
File name: ok_Skripsi_Muhammad_zidan_acc_2_.docx (809K)
Word count: 14875
Character count: 106281



ok Skripsi Muhammad zidan acc (2).docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

4%**2**

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

3%**3**

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%**4**

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%**5**Submitted to Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin

Student Paper

<1%**6**

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1%**7**

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%**8**

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1%**9**

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

Metro, 21 Juni, 2024

R. Ariyanto

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V SD NURUL HUDA ISLAMIC SCHOOL**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Dalam Pembelajaran
 - 1. Guru Sebagai Pendidik
 - 2. Guru Sebagai Pengajar
 - 3. Guru Sebagai Pembimbing
 - 4. Guru Sebagai Pelatih
 - 5. Guru Sebagai Penasehat
- B. Tugas Guru
 - 1. Peran Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

2. Guru Sebagai Demonstrator
 3. Guru Sebagai Pengelola Kelas
 4. Guru Sebagai Mediator Dan Fasilitator
 5. Guru Sebagai evaluator
- C. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran
- D. Pengertian Motivasi
1. Kebutuhan Teori Tentang Motivasi
 2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar
 3. Macam – macam Motivasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat SD Nurul Huda Islamic School
 - b. Profil SD Nurul Huda Islamic School
 - c. Visi dan misi SD Nurul Huda Islamic School
 - d. Keadaan Guru dan Siswa SD Nurul Huda Islamic School
 - e. Tata tertib sekolah
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School
 - b. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School
 - c. Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa
 - d. Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar

B. Pembahasan

1. Peran guru dalam motivasi siswa kelas V SD Nurul Huda Islamic School
2. Motivasi belajar siswa SD Nurul Huda Islamic School
3. Hubungan peran guru dan motivasi siswa

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

Metro, 15 June 2024
Mahasiswa,



Muhammad Zidan
NPM. 2001031021

DOKUMENTASI

GAMBAR 1: Dok. Wawancara dengan Ibu Shalsa Bila Atifa, S.Pd
Guru Kelas V.



GAMBAR 2: Dok. Wawancara dengan Digdaya Azka Pramadana Wafa siswa kelas V



GAMBAR 3: Dok. Wawancara dengan Sabia Aleena siswi kelas V



GAMBAR 4: Dok. Wawancara dengan Fandinata Afif Khairy siswa kelas V



GAMBAR 5: Dok. Wawancara dengan Adhlan Alfitra Javas siswa kelas V



GAMBAR 6: Dok. Wawancara dengan Qurratul Aini Afiyah Mardhiyah siswi kelas V



GAMBAR 7: Dok. Suasana pembelajaran di kelas V



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Zidan dilahirkan di metro Kecamatan metro barat Kota metro pada tanggal 02 juli Mei 2000. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fidyantoro dan Ibu Minarti

Pendidikan peneliti dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Aisyiah metro dan selesai pada tahun 2007. Pendidikan Dasar ditempuh di SD Al-quran Metro dan selesai pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 3 Metro dan selesai pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Metro dan selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA 2020/2021.